

ABSTRACT

Puspitarini, Rosalina. (2018). **A Study of Pre-Service Teachers' Lived Experience in the Englicious Community**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers and Training and Education, Sanata Dharma University.

The students who study under the Faculty of Teachers Training and Education are pre-service teachers, who are supposed to be teachers. This study was conducted in relation to these pre-service teachers' lived experience while they were teaching in a community. During their study, many students had involved themselves in the teaching and learning process in some communities such as the Englicious Community.

This study was intended to know how the pre-service teachers in the English Language Education Study Program gave meaning to their experiences of teaching English in the Englicious Community on their way to prepare themselves to become teachers. As such, the research question of this study was formulated as follows: "What values did the pre-service teachers experience in teaching in the Englicious Community?"

In order to investigate the pre-service teachers' lived experience in the Englicious Community, the researcher used Moustakas' phenomenology as the method. This method was chosen because phenomenology focuses on the experience of the participants and understanding the social phenomenon from participant's perspective. The data were gathered by conducting in-depth interviews as recommended in Van Manen's book (1990). In this research, there were three participants who studied in the ELESP Sanata Dharma who became coaches in the Englicious Community for some time and later on work as teachers.

As the result of this study, there are three major themes which contribute the meanings of their lived experiences. They are self-development, improve teaching skills, and learning from mistake. In the Englicious Community, the pre-service teachers underwent these three meaningful experiences during their time and their socialization with community's members and other coaches.

Keywords: pre-service teacher, the Englicious Community, lived experience.

ABSTRAK

Puspitarini, Rosalina. (2018). A Study of Pre-Service Teachers' Lived Experience in the Englicious Community. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Mahasiswa yang belajar di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan disebut dengan calon guru yang diharapkan menjadi guru di masa depan. Penelitian ini diadakan sehubungan dengan pengalaman para calon guru ketika mereka mengajar di komunitas. Selama studi mereka, beberapa calon guru telah mengikuti proses belajar mengajar di beberapa komunitas seperti Komunitas Englicious.

Penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana para calon guru di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memberikan arti terhadap pengalaman mereka mengajar Bahasa Inggris di Komunitas Englicious dalam perjalanan mereka menyiapkan diri sebagai guru. Berdasarkan fenomena ini, pertanyaan dari penelitian ini diformulasikan menjadi "Nilai-nilai apa yang dialami calon guru di Komunitas Englicious?"

Dalam rangka meneliti pengalaman calon guru di Komunitas Englicious, peneliti menggunakan teori fenomenologi dari Moustakas sebagai metode penelitian. Metode ini dipilih karena fenomenologi berfokus pada pengalaman dari partisipan dan memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam sebagaimana direkomendasikan oleh Van Manen dalam bukunya (1990). Dalam penelitian ini, terdapat tiga partisipan yang belajar di PBI Sanata Dharma yang merupakan pelatih di Komunitas Englicious selama beberapa waktu dan kemudian bekerja menjadi guru.

Hasil dari penelitian ini adalah tiga tema besar yang ditemukan oleh peneliti. Tema besar itu adalah pengembangan diri, peningkatan kemampuan mengajar, dan belajar dari kesalahan. Di Komunitas Englicious, para calon guru mengalami tiga kejadian tersebut seiring waktu dan sosialisasi dengan anggota komunitas dan pelatih lain.

Kata kunci: pre-service teacher, the Englicious Community, lived experience.